



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLA VOLI MELALUI METODE BERMAIN SECARA BERPASANGAN PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 01 MEHALAAN KABUPATEN MAMASA

Amin Syam¹, Agus Ismail², Abdul Malik Iskandar³, Aminuddin⁴, Muhammad Hidayat Cakrawijaya⁵

^{1,2,4,5}Prodi Pendidikan jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia, ³Prodi Pedidika Sosiologi, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

¹Email : aminsyam442@gmail.com

²Email : aguspompo57@unimerz.ac.id

³Email : abdulmalikiskandar00@unimerz.ac.id

⁴Email : aminuddinnyampo@unimerz.ac.id

⁵Email : mochcakrapasau@unimerz.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing dalam permainan bola voli melalui metode secara berpasangan bagi siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian diperoleh terjadinya peningkatan dari siklus I dan Siklus II. Hasil belajar passing atas pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 65% dengan jumlah siswa yang tuntas 12 siswa dan tidak tuntas 8 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar passing atas dalam kategori tuntas sebesar 90% dengan jumlah siswa tuntas 18 siswa dan tidak tuntas 2 siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II meningkat dengan persentase yang sangat memuaskan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Passing Atas, Berpasangan

EFFORTS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES IN PASSING VOLLEYBALL THROUGH THE PAIR PLAYING METHOD FOR CLASS X SMK NEGERI 01 MEHALAAN MAMASA DISTRICT

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of passing in volleyball games on the pairing method students in class X SMK Negeri 01 Mehalaan, This type of research is called "classroom action research (CAR) The subjects of this study were students of class X SMK Negeri 01 Mehalaan, with a total of 20 students consisting of 8 boys and 12 girls. Based on the analysis of the research results, it was found that there was an increase between cycles I and II. The learning result of passing on the first cycle in the complete category is 65%, with 12 students who complete and 8 students who do not complete. In cycle II, there was an increase in learning outcomes of passing over in the complete category by 90%, with 18 students completing and 2 students not completing Based on the results, student learning in cycles I and II increased by a very satisfactory percentage.

Keywords: Learning Outcomes, Upper Passing, Pairs.



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses interaksi yang memiliki tujuan tentunya. Interaksi ini terjadi antara guru dan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan pengetahuan hingga mental sehingga menjadi mandiri (Iskandar et al. 2023). Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran baik secara formal maupun informal untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang bisadatang (Hakim, et al. 2024).

Selanjutnya dalam pendidikan tentunya ada institude / konstitusi dimana salah satunya ada kurikulum. Kurikulum yang berlaku saat ini di Indonesia pada umumnya adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 (K-13) merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 (yang sering disebut dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan / KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 memiliki beberapa aspek penilaian yaitu :Aspek kognitif (pengetahuan), Aspek afektif (sikap dan perilaku), Aspek psikomotor (keterampilan / gerak). Kemudian masuk pada pendidikan jasmani, merupakan sebagai integral dari pendidikan nasional yang memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa tentunya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki sumbangan unik, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Selanjutnya Dini Rusdiana (2014:138) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas fisik, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Kemudian lebih lanjut Dini Rusdiana (2014:140) menyatakan bahwa pendidikan jasmani yang ada dasarnya merupakan media untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus juga untuk meraih tujuan yang bersifat internal ke dalam aktivitas fisik itu sendiri.

Salah satu cabang olahraga yang populer dikalangan masyarakat adalah cabang bola voli. Bola voli berkembang pesat dan menjadi kebiasaan di sore hari untuk menghibur diri dan menjadikan penghilang lelah dan letih setelah beraktivitas di kebun. Dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Mamasa khususnya, bola voli sangat digemari dan dampak dari populernya bola voli di berbagai daerah bahkan seluruh penjuru dunia, kalangan anak-anak, remaja dan sampai orang tua ikut serta dalam mengembangkan bakat atau meningkatkan pola bermain bola voli.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari karena tidak kontak fisik, sehingga kemungkinan cedera itu sangat relatif kecil, kesamaan bermainnya pun cukup mudah yaitu memantul-mantulkan bola kepada teman sendiri dan memukul bola kepada lawan. Dalam bola voli bukan hanya taktik dan fisik yang kuat tetapi teknik dasar bola voli berpengaruh besar terhadap suatu permainan tersebut. Teknik dasar bola voli terdapat antara lain; servis, passing, spike, dan block. Salah satu teknik yang menjadi

acuan atau tujuan utama dalam penelitian ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 01 Mehalaan Kabupaten Mamasa adalah teknik passing atas.

Berdasarkan hasil dari observasi lapangan yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2022 pukul 08:00 wita, dengan salah satu guru olahraga yang ada di SMK Negeri 01 Mehalaan Kabupaten Mamasa, ujarnya bahwa pada materi bola voli (passing atas) cukup lumayan dengan hasil belajarnya. Selanjutnya melihat dari metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan demonstrasi. Metode yang telah diterapkan cukup berhasil tetapi dalam hal ini peneliti ingin memberikan metode lain yang sudah dibuktikan dan implementasikan oleh pakar-pakar penelitiataumetode bermain secara berpasangan. Dimana diketahui bahwa siswa lebih dominan termotivasi ketika ada hal baru dalam proses belajar mengajar dan maka itulah landasan peneliti mengambil metode tersebut. Kemudian dalam penelitian tindakan kelas ini, Peneliti mengambil Subjek penelitian yaitu siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan Kabupaten Mamasa berjumlah 20 siswa. Tingkatan hasil belajar siswa pada materi bola voli (passing atas) masih banyak yang di bawah standar ketuntasan atau kriteria ketuntasan maksimum (KKM). Dimana KKM pada mata pelajaran penjasorkes adalah ≥ 75 . Selanjutnya pengumpulan data awal penelitian ini pada siswa kelas SMK Negeri 01 Mehalaan Kabupaten Mamasa yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 12 putri dan 8 putra. Jumlah siswa yang Lulus dalam proses pembelajaran bola voli (passing atas) cukup lumayan yakni 9 siswa (45%) dan jumlah siswa yang tidak memenuhi ketuntasan hasil belajar 11 (55%) siswa.

Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya hasil belajar pada siswa SMK Negeri 01 Mehalaan Kabupaten Mamasa adalah kurangnya sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang pencapaian hasil belajar yang efektif. Masalah-masalah yang muncul dalam proses peningkatan hasil belajar karena sekolah masih minim dengan sarana dan prasarana. Faktor lainnya adalah siswa tidak memperhatikan/fokus pada arahan guru, dan faktor lainnya adalah kurang pemahannya siswa mengenai teori bola voli dan tidak menguasai teknik dasar yang ada pada pembelajaran bola voli. Selanjutnya penyebab terbesar yang mempengaruhi hasil belajar sangat minim karena kebanyakan siswa mengeluh ketika proses belajar mengajar berjalan dan siswa zaman sekarang juga hanya mementingkan penampilan saja, jadi siswa sebagian ada yang takut dengan panas matahari (takut hitam). Siswa juga banyak yang bosan dalam proses pembelajaran yang monoton dan tidak menarik perhatian siswa sehingga berdampak pada motivasi dan semangat belajar siswa.

Kemudian membahas mengenai permasalahan yang ada, peneliti mempunyai solusi untuk memecahkan rumusan masalah yang ada di kelas SMK Negeri 01 Mehalaan Kabupaten Mamasa yaitu dengan memodifikasi metode yang lama yang digunakan di sekolah yang bersangkutan. Olehnya itu Peneliti menggunakan Metode bermain secara berpasangan yang kiranya bisa meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli. Selanjutnya membahas sedikit mengenai metode yang peneliti rencanakan adalah Metode Sbermain. Menurut Al-Mubarak (2019:70), menyatakan bahwa Metode bermain merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengembangan kognitif anak usia dini. Metode merupakan suatu cara yang digunakan seorang pendidik dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didiknya. Bermain merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan dilaksanakan untuk kegiatan itu sendiri yang lebih ditekankan pada caranya daripada hasil yang diperoleh dari kegiatan itu

Lanjut pada keunggulan metode ini adalah: (a) dapat menumbuhkan kemandirian belajar bagi peserta didik, (b) meningkatkan motivasi belajar, kerjasama, menghargai, keakraban dan partisipasi pada peserta didik, (c) lebih memberi peluang untuk menyampaikan gagasan, pendapat dan pengalaman, karena jumlah peserta didik terbatas, (d) kegiatan proses belajar mengajar lebih aktif.

Kemudian berdasarkan uraian permasalahan yang ada, peneliti mengarah pada hasil belajar siswa materi passing atas dalam bola voli. Hal ini peneliti ingin mengangkat judul yaitu "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Metode Bermain Secara Berpasangan Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan Kabupaten Mamasa.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (class room action research). Menurut Sugiyono (2019:819) menyatakan bahwa PTK merupakan penelitian yang menggunakan berbagai pendekatan untuk memecahkan masalah praktis dalam pekerjaan.

Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain, ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspekinteraksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK guru secara refleksi dapat menganalisis, mensistensi, terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-pratik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dilakukan dikelas yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Ciri yang khas adalah bahwa penelitian ini bukan penelitian yang membersihkan teori dan memprediksi pemecahan masalah pembelajaran. Akan tetapi, penelitian tindakan kelas lebih mengedepankan kreasi guru untuk memberikan jalan pemecahan masalah belajar yang memang guru ketahuinya. Dengan kata lain penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang sifatnya langsung

memberikan tindakan kreatif (perbaikan atas masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SMK Negeri 01 Mehalaan yang bertempat di Jalan Tokkaluku, Kec. Mehalaan, Kab. Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X, dengan jumlah siswa 20, siswa perempuan 12 orang, dan siswa laki-laki 8 orang. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar bola voli passing atas melalui metode bermain secara berpasangan.

Hasil penelitian PTK ini merupakan pengamatan langsung dari lapangan, yang dilakukan peneliti mengenai proses pelaksanaan pembelajaran PJOK khususnya upaya meningkatkan hasil belajar kemampuan passing atas melalui metode bermain secara berpasangan dalam permainan bola voli siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan yang bertempat di jln. Tokkaluku, Kec. Mehalaan, Kab. Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat, Prov. Sulawesi Selatan.

1. Data awal hasil belajar bola voli siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang terjadi di kelas untuk memberikan tindakan yang akan diberikan peneliti. Berikut adalah data awal yang didapat peneliti pada siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan.

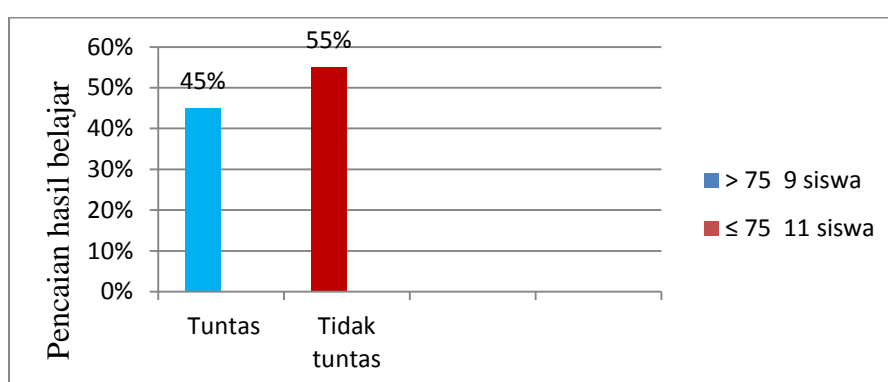
Tabel 4.1 Deskripsikan Data Awal Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Mehalaan.

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentasi
>75	Tuntas	9	45%
≤74	Tidak tuntas	11	55%
Jumlah		20	100%

Sumber : Analisis data awal hasil belajar siswa

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil bola voli adalah 45% tuntas dengan jumlah frekuensi 9 siswa ,dan 55% tidak tuntas dengan jumlah frekuensi 11.Jadi data awal hasil belajar bola voli siswa kelas SMK Negeri 01 Mehalaan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik.4.1. data awal hasil belajar siswa



Grafik.4.1. batang presentase data awal hasil belajar siswa.

Berdasarkan gambaran persentase data awal hasil belajar passing atas bola voli dikelas SMK Negeri 01 Mehalaan, sebelum dilakukan tindakan dapat dijelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa, belum ada peningkatan hasil belajar bola voli yang benar dengan nilai 45% dari 9 siswa yang dinyatakan tuntas dan dinyatakan tuntas dengan nilai persentase 55% dari 11 siswa.

Data awal diatas dapat dijelaskan bahwa data tersebut belum mencapai kriteria nilai minimal , oleh karena itu perlu adanya tindakan yang diberikan pada hasil belajar passing atas bola voli kelas SMK Negeri 01 Mehalaan, yaitu melalui metode bermain secara berpasangan dilakukan sebanyak dua siklus dan apabila disiklus pertama mana penelitian tindakan kelas ini aka masih ada siswa belum tuntas atau nilai yang dicapai masih dibawah 75 menurut KKM, maka akan dilanjutkan kesiklus ke dua, yang terdiri dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

A. Siklus 1

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dalam hasil belajar bola voli melalui metode bermain secara berpasangan dalam meningkatkan hasil belajar passing atas kelas SMK Negeri 01 Mehalaan, yang terdiri dari empat tahap : a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi. Ke empat tahap tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama

Siklus pertama dalam penelitian ini dilaksanakan berdasarkan empat konsep pokok penelitian tindakan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

- a) Mempersiapkan instrumen yang digunakan dalam siklus PTK yaitu rancangan program pembelajaran.

- b) Menyusun lembar penilaian
- c) Mempersiapkan sarana proses pembelajaran bola voli
- 2) Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi awal yaitu teknik-teknik dasar dalam bola voli. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan cara menyampaikan materi secara lisan yang diajarkan. Penjelasan ini dimaksud untuk memberikan suatu pembelajaran awal tentang proses pembelajaran bola voli. Adapun proses pembelajaran yaitu pengenalan kelas dan memberikan materi teknik dasar dalam bola voli.

3) Observasi

a) Penelitian memperhatikan keseluruhan siswa untuk mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak hadir

b) Mengamati aktivitas siswa selama pelajaran

4) Refleksi

Kegiatan ini dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis data yang di peroleh pada tahap observasi. Berdasarkan hasil analisis data dilakukan refleksi guna melihat kekurangan dan kelebihan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. **Pertemuankedua**

1) Tahap perencanaan

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan tindakan dari siklus I pertemuan pertama. Hasil refleksi dari pertemuan sebelumnya menerapkan pedoman untuk tindakan berikutnya. Tahap perencanaan siklus pertama pertemuan kedua, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran dan menyiapkan sarana dan prasarana belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran. Kemudian pada siklus I ini peneliti memberikan materi passing atas secara individu.

2) Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi pokok lanjutan teknik dasar passing. Adapun proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Siswa berbaris ditempat yang sudah ditentukan

b) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar teknik dasar bola voli, servis, smash, blok dan passingserta menjelaskan metode bermain secara berpasangan.

c) Berdoa dan melakukan pemanasan

d) Siswa melakukan gerakan teknik dasar bola voli khususnya passing atas secara berpasangan

e) Siswa lainnya melakukan pengamatan tentang gerakan yang dilakukan temannya.

3) Observasi

a) Peneliti memperhatikan keseluruhan siswa untuk mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak aktif

b) Mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Pada tahap ini diawali dengan diskusi antara pelaksanaan tindakan dan kolaborator untuk membahas tentang hasil observasi. Kegiatan ini untuk menentukan kelebihan dan kekurangan yang masih terlihat pada pelaksanaan pertemuan kedua.

3. **Pertemuanketiga**

Pada pertemuan ke 3 ini peneliti memberikan game kepada siswa untuk menghilangkan rasa jenuh terhadap siswa. Lebih lanjut peneliti membagi beberapa kelompok untuk bermain dan selama proses game berlangsung peneliti mengambil nilai / pengumpulan data hasil belajar. Kemudian lanjut pada tes kognitif dilakukan pada saat kegiatan inti selesai. Adapun kendala yang didapati dilapangan yaitu:

a. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi bola voli.

b. Kurangnya sarana pada sekolah (bola voli)

c. Beberapa siswa masih mengganggu temannya

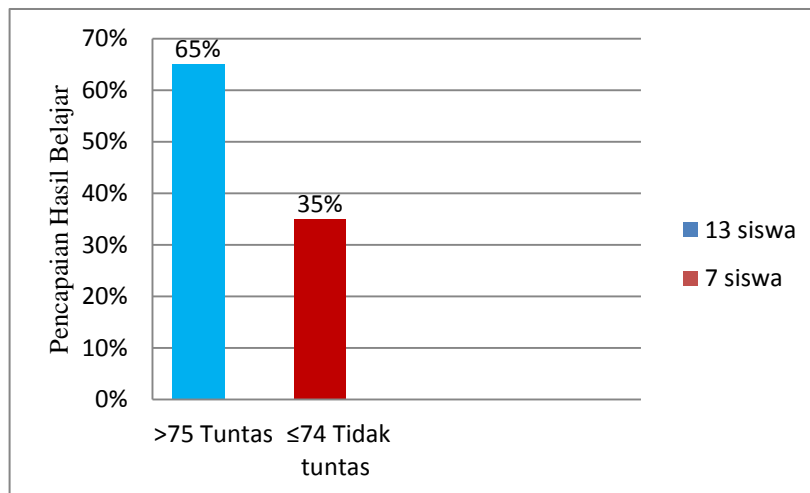
4. Hasil Penelitian Siklus I

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I yaitu penyajian materi teknik *passing atas* pada permainan bola voli melalui metode bermain secara berpasangan sebanyak 3 kali pertemuan dan pertemuan ketiga pengambilan hasil atau tes yaitu dari psikomotorik. Kemudian untuk pengambilan data afekti dan kognitif diambil pada saat kegiatan inti selesai setiap pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dapat persentase ketuntasan hasil peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil belajar siklus I

Kreteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
>75	Tuntas	13	65%
≤74	Tidak Tuntas	7	35%
Jumlah		20	100%

Pada hasil data siklus I menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat beberapa persen, dilihat dari siklus I siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalan setelah diberi tindakan persentase tingkatan hasil belajar siswa meningkat dan hasil belajar siswa adalah siswa tuntas 65% dan tidak tuntas 35% dari jumlah frekuensi 20. kemudian hasil belajar siswa dapat dilihat dari diagram sebagai berikut:



Grafik.4.2 Hasil Belajar Boal voli Siklus I

Berdasarkan diagram batang diatas skor presentase dari hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalan pada siklus I meningkat setelah diberi tindakan melalui pembelajaran *passing atas* bola voli metode bermain secara berpasangan, siswa yang tuntas 13, (65%) dan tidak tuntas 7 siswa (35%) dan siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 76 dengan standar KKM 75.

B. Siklus II

1. Pertemuan pertama

- a) Tahap perencanaan
 - 1) Mempersiapkan instrumen yang digunakan dalam siklus PTK yaitu rancangan program pembelajaran.
 - 2) Menyusun lembar penilaian

- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran bola voli.
- b) Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi pokok passing atas dan passing bawah. Adapun proses pembelajaran sebagai berikut:

 - 1) Siswa berbaris ditempat yang sudah ditentukan
 - 2) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar passing atas dan passing bawah dengan berkelompok dan berpasangan. Serta menjelaskan passing atas berpasangan menggunakan *metode bermain secara berpasangan*.
 - 3) Guru memantau proses pembelajaran berlangsung.
 - 4) Memberikan motivasi disetiap langkah pembelajaran
 - 5) Berdoa dan melakukan pemanasan
 - 6) Siswa melakukan gerakan passing atas yang dimulai dari awalan sampai sikap akhir.
 - 7) Siswa bergantian melakukan gerakan passing atas dengan anggota kelompoknya masing dan memberikan kritik kepada temannya.

a. Observasi

- 1) Peneliti memperhatikan keseluruhan siswa untuk mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak hadir
- 2) Mengamati aktivitas siswa selama pelajaran

b. Refleksi

Kegiatan ini di lakukan pada tahap ini adalah menganalisis data yang di peroleh pada tahap observasi. Berdasarkan hasil analisis data di lakukan refleksi guna melihat kekurangan dan kelebihan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Pertemuankedua

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Mempersiapkan instrumen yang digunakan dalam siklus PTK yaitu rancangan program pembelajaran.
- 2) Menyusun lembar penilaian
- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana bola voli

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi pokok gerakan passing atas individu. Adapun proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Siswa berbaris ditempat yang sudah ditentukan
- 2) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar passing atas. Serta menjelaskan bagaimana proses gerakan awal passing atas yang dilakukan secara individu.
- 3) Memberikan motivasi disetiap langkah pembelajaran
- 4) Berdoa dan melakukan pemanasan
- 5) Siswa melakukan gerakan passing atas yang dimulai dari awalan.
- 6) Siswa satu persatu melakukan gerakan passing atas

c. Observasi

- 1) Peneliti memperhatikan keseluruhan siswa untuk mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak aktif
- 2) Mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini diawali dengan diskusi antara pelaksanaan tindakan dan kolaborator untuk membahas tentang hasil observasi. Kegiatan ini untuk menentukan kelebihan dan kekurangan yang masih terlihat pada pelaksanaan pertemuan kedua.

3. Pertemuanketiga

Pada pertemuan ke 3 ini peneliti memberikan game kepada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketika siswa sedang dalam game peneliti menilai dari segi afektif dan psiomotorik dan untu penilaian kognitif diberikan setelah usai kegiatan inti.

4. Hasil penelitian siklus II

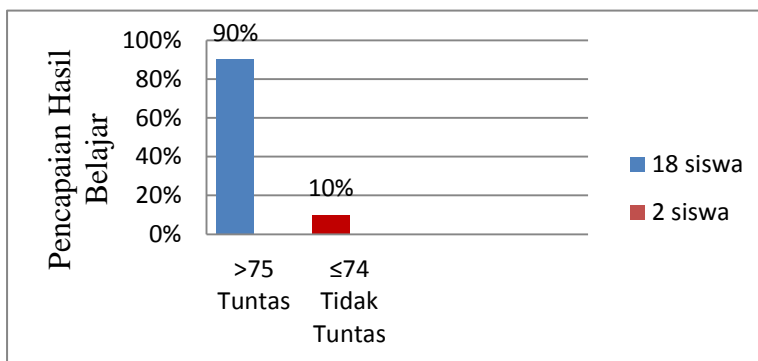
Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus kedua adalah penyajian materi melalui metode bermain secara berpasangan dengan baik dan benar pada permainan bola voli, sebanyak tiga kali pertemuan dan dipertemuan ketiga pengambilan hasil tes, yang dinilai mulai dari kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dapat dilihat persentase ketuntasan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli dengan melalui metode bermain secara berpasangan dengan baik dan benar, di bawah ini:

Table 4.3 Hasil belajar siklus II

1	Kategori	Frekuensi	Presentasi
>75	Tuntas	18	90%
≤74	Tidak Tuntas	2	10%
Jumlah		20	100%

Pada table diatas menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke dua 90% tuntas dengan jumlah frekuensi 18 siswa dan 10% tidak tuntas dengan frekuensi 2 siswa. Adapun alasan siswa tidak memenuhi nilai ketuntasan dikarenakan siswa tersebut malas untuk melakukan gerak dalam permainan bola voli (tidak tahu) akibatnya siswa tersebut tidak memenuhi kreteria ketuntasan minimal (KKM).

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bola voli melalui metode bermain secara berpasangan dengan baik dan benar pada siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan, pada siklus II mencapai persentase ketuntasan dengan persentase 90% kategori sangat baik dapat dilihat pada diagram batang skor nilai persentase pada siklus berikut.



Gambar 4.3. Grafik Batang Nilai Persentase Siklus II

Berdasarkan diagram batang nilai persentase siklus II diatas, tampak bahwa dari 20 sampel penelitian, terdapat 2 siswa tidak tuntas dan 18 siswa yang tuntas.

C. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Untuk lebih mengetahui perbandingan hasil belajar bola voli melalui bermain secara berpasangan dengan baik dan benar pada siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan, pada siklus I dan II dapat dilihat pada table berikut:

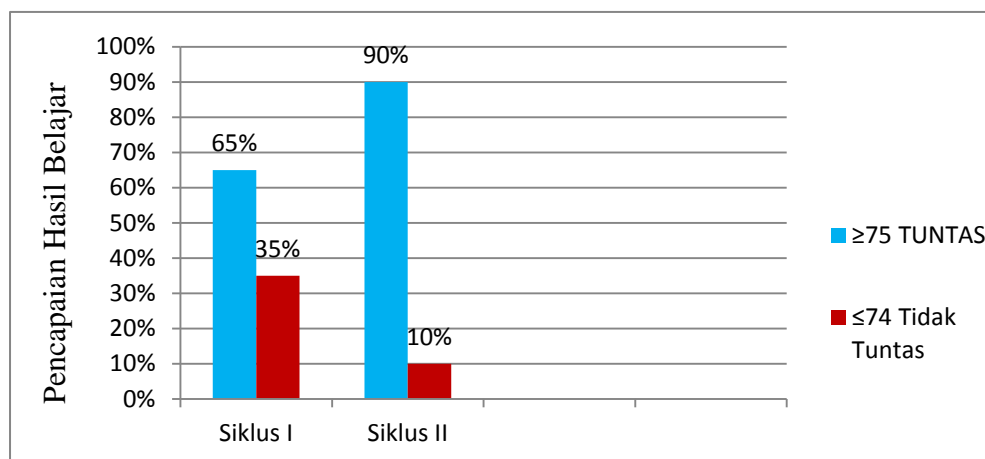
Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.

NO	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	75	Tuntas	13	65%	18	90%
2	74	Tidak Tuntas	7	35%	2	10%
Jumlah			20	100%	20	100%

Dari perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa dari data awal ke siklus I mengalami peningkatan hasil belajar bola voli melalui metode bermain secara berpasangan meningkat. Dilihat dari table diatas siklus I mengalami peningkatan 65% siswa yang tuntas (13 siswa) dan 7 siswa yang tidak tuntas (35%). Dari hasil pene;itian siklus I masih belum mencapai indicator keberhasilan keberhasilan yang telah ditentukan yakni 80%, sehingga peneliti ingin melanjutkan ke siklus II dan mengalami peningkatan hasil belajar menjadi 2 siswa yang tidak tuntas (10%) dan melebihi standar indikator keberhasilan dari 80% menjadi 90%. Dari ketuntasan yang telah dicapai pada siklus II maka peneliti menghentikan siklusnya.

Ketuntasan hasil belajar bola voli melalui metode bermain secara berpasangan pada siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan Kec, Mehalaan Kab. Mamasa, Prov. Sulawesi Barat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram batang skor nilai persentase berikut ini:

Grafik 4.4 Persentase Hasil Belajar Bola voli Siklus I dan II



Berdasarkan diagram hasil belajar persentase pada siklus I dan II pada siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaanyang menjadi sampel penelitian dapat di uraikan sebagai berikut:

- Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengaplikasikan melalui metode bermain secara berpasangan untuk kategori tuntas sebesar 65% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90% dengan mereview kesalahan pada siklus I. .
- Persentasi ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengaplikasikan melalui metode bermain secara berpasangan untuk kategori tidak tuntas sebesar 35% pada siklus I, Kemudian pada siklus II menurun menjadi 10% dengan melakukan passing atas selalama 1 menit setiap siswanya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa berada dalam kategori tuntas mengalami peningkatan yakni 65% pada saat siklus 1, proses ketuntasan terjadi dalam waktu tiga kali pertemuan proses dan pelaksanaan yang diberikan dan pada siklus II mengalami ketuntasan 90% dengan pelaksanaan proses yang hampis sama dengan siklus I

tetapi siklus II ada beberapa model yang di ajarkan berbeda agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran passing atas dengan senang hati tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Penelitian ini menunjukkan ketuntasan kelas secara klasikal pada siklus II sebanyak 90% dan mencapai ketuntasan secara individu dengan nilai peserta didik berada pada kategori sangat baik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan mutu pembelajaran dalam permainan bola voli melalui metode bermain secara berpasangan. Adapun kendala yang di temukan peneliti di lapangan yaitu minimnya pengetahuan siswa dalam materi bola voli, siswa cenderung bosan dengan gaya mengajar yang sangat monoton. Adanya kolaborator dengan guru PJOK di sekolah tersebut dan atas bantuan kepala sekolah sehingga memudahkan untuk akses masuk disekolah tersebut. Dalam penelitian ini dimana mengupayakan meningkatkan hasil belajar bola voli melalui metode bermain secara berpasangan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022 sampai 15 September 2022 di SMK Negeri 01 Mehalaan, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus.

1. Siklus I

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran bola voli melalui metode bermain secara berpasangan siswa kelas X SMK Negeri Mehalaan. Dalam proses pembelajaran siswa merasa senang dan tidak bosan dan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu siswa melakukan teknik passing atas bola voli dengan metode passing atas secara berpasangan dengan baik. Namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil penilaian teknik passing atas siswa kelas X masih ada 7 siswa yang dapat nilai di bawah 75. Pada tabulasi yang ada pada lampiran terdapat persentase hasil belajar siswa, 13 siswa yang tuntas dengan persentase 65% dan 7 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum dengan persentase 35. Dari proses pembelajaran bola voli masih terdapat tujuh (7) siswa yang belum tuntas atau mencapai KKM yang sudah ditetapkan. Beberapa penyebab siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran karena:

- a. Siswa masih main-main dalam proses pembelajaran
- b. siswa belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan
- c. sarana dan prasarana yang tidak memadai

Dan selama siklus 1 berjalan terkendala dengan cuaca yang buruk sehingga pembelajaran tidak efektif dan berjalan dengan baik. %. Berdasarkan masukan dari kolaborator dan sesuai dengan indikator keberhasilan belajar, ketika pencapaian hasil belajar siswa berada pada persentase 85% maka penelitian atau proses pembelajaran dihentikan dan bisa juga dilanjutkan, maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II proses pembelajaran passing atas pada permainan bola voli melalui metode passing atas secara berpasangan ada siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan sudah lebih baik lagi dan cukup memuaskan. Tindakan yang diberikan pada siklus II ini dengan menambahkan model-model pembelajaran, yaitu dengan mengkombinasikan model dari siklus I. Tujuan permainan tersebut adalah menambahkan rasa senang dan benar dalam melakukan teknik passing atas dalam permainan bola voli. Pada siklus II ini gerakan dan teknik passing atas pada siswa kelas X sudah semakin baik, hal ini di buktikan pada hasil rata-rata penilaian gerakan teknik passing atas siswa kelas X, yaitu 18 siswa sudah mencapai nilai standar KKM 75.

Pada tabulasi yang ada pada lampiran memberikan gambaran bahwa pada siklus II ini sangatlah berhasil dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Data pencapaian di siklus II ini terdapat 18 siswa yang berhasil menuntaskan proses pembelajaran dengan persentase 90%, dan yang tidak mencapai KKM yang ada sebanyak 2 siswa dengan

persentase 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus kedua ini sudah mencapai dan bahkan melebihi indikator keberhasilan belajar siswa. Adapun beberapa penyebab tidak lulusnya 2 siswa yaitu:

- a. siswa tidak hadir dalam beberapa pertemuan proses belajar mengajar
- b. siswa tidak memperhatikan dan tidak serius dalam proses belajar
- c. Faktor cuaca yang tidak mendukung sehingga proses pembelajaran tidak efektif dan tidak berjalan dengan lancar.

Dari dua penjelasan kegiatan tiap siklus, menunjukkan bahwa hasil observasi, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli, khususnya teknik passing atas selalu ada peningkatan yang baik, serta motivasi yang diberikan guru dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi termotivasi untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang gerakan teknik dasar passing atas bola voli. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti dan kolaborator sepakat bahwa proses pembelajaran bola voli khususnya teknik passing atas melalui penerapan metode bermain secara berpasangan, dapat dijadikan satu pembelajaran bola voli untuk siswa kelas SMK Negeri 01 Mehalaan.

SIMPULAN

Pembelajaran melalui metode bermain secara berpasangan, dapat meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli siswa kelas X SMK Negeri 01 Mehalaan Tahun Ajaran 2022/2023. Kemudian hasil analisis yang diperoleh terjadinya peningkatan dari siklus I dan Siklus II. Hasil belajar passing atas pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 65% dengan jumlah siswa yang tuntas 13 siswa dan tidak tuntas 7 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar passing atas dalam kategori tuntas sebesar 90% dengan jumlah siswa tuntas 18 siswa dan tidak tuntas 2 siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II meningkat dengan persentase yang sangat memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. Z., Aminuddin, R., Sumarsono, R. N., & Mahardika, D. B. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester II Di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 48-48
- Aep Rohendi, 2017. Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum. Jln. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung.
- Al Mubarak, Ahmad Aly Syukron; Amini, Amini. Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Angka Melalui Metode Bermain Puzzle Angka. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019, 4.1: 77-89.
- Cahyanti, Frisma Dwi; Hariyanto, Eko. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Passing Atas Bolavoli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Menggunakan Metode Bermain Untuk Siswa SMK. *Sport Science And Health*, 2021, 3.3: 133-141.
- Fetrianto, Farizal, Et Al. Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bolavoli Menggunakan Metode Bermain Untuk Siswa Kelas VI SD Negeri Polowijen 02 Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Indonesia Performance Journal*, 2017, 1.1.
- Hakim, S., Wahid, S. M. A. A., Marlina, T., Puspitasari, R., Manurung, E. H., Santosa, Y. B. P., ... & Kumanireng, L. B. (2024). Strategi pembelajaran di era kurikulum merdeka.
- Ifrianti, Syofnidah. Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2015, 2.2: 150-169.

- Imelda, Tria. *Upaya meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas viii smp negeri 3 perbaungan kabupaten serdang bedagai tahun ajaran 2015/2016*. Diss. Unimed, 2016.
- Iskandar, A. M., Jalal, J., Amir, A., Kasim, H., Salemuddin, M. R., & Sriwahyuni, S. (2023). Application Of Wondershare Filmora Interactive Multimedia Learning To Improve Sociology Learning Outcomes For Students At State SMA 10 Gowa. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(6), 962-968.
- Iskandar, Y. (2015). Peningkatan Keterampilan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 4(2), 157-169.
- Jamaiah, J., Triansyah, A., & Puspa, F. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(5).
- Janwar, Muhammad. Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Metode Pembelajaran Passing Berpasangan Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas X Iis2 SMA Negeri 19 Makassar. *Exercise*, 2020, 1.2: 313237. Pindo Hutauruk. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba*. Volume.8 No 2 Juni. School Education Journal.
- Prawirasaputra, Eko, Valentin, 2014. *Penilaian Keterampilan Dribbling Dan Pasing Sepak Bola Melalui Tes Pengamatan Pada Siswa Kelas Viii Smp N 1 Minggir*, Jurnal, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Romi Cendra. 2019. *Efektifitas Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bulutangkis*. Volume 5 Nomor 1. Jurnal Sportive.
- Rosdiani Dini, 2014. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Cv. Alfabeta
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Tampubolon, Rivai Benget. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sumbul Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2016/2017*. Diss. Unimed, 2017.
- Teguh Sutanto, 2016. *Buku Pintar Olahraga*. PB. Yogyakarta.
- Yatulfani, R. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Dengan Model Pembelajaran Berpasangan Pada Permainan Bolavoli Siswa Kelas Vii Smp Negeri 26 Makassar* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Wahyudin, W., Saharullah, S., & Aminuddin, A. Pengaruh Interval Training Terhadap Peningkatan VO2Max Atlet Bola Voli Putri Club Gowata Tahun 2021. In *Seminar Nasional LP2M UNM*.